

ABSTRAK

Latar belakang : Ruptur perineum merupakan suatu kondisi ketika perineum mengalami perlukaan akibat proses persalinan pervaginam. Kondisi ini dapat terjadi baik secara spontan ataupun tidak seperti dilakukannya episiotomy saat persalinan. Faktor risiko terjadinya ruptur perineum terdiri atas tiga faktor utama yaitu faktor maternal, janin, dan proses persalinan. Kejadian ruptur perineum memberikan beberapa dampak yang dapat dirasakan oleh ibu bersalin dengan berbagai keluhan jangka pendek dan panjang. **Tujuan :** Mengetahui hubungan karakteristik ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum derajat III dan IV di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari 2018—Mei 2023. **Metode :** Penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *case control*, serta pengambilan data secara retrospektif menggunakan data rekam medik pasien RSUP Dr. Kariadi Kota Semarang. **Hasil :** Usia ibu dan paritas tidak memiliki hubungan yang signifikan; IMT ibu dan BBL memiliki hubungan yang signifikan serta berisiko menyebabkan ruptur perineum. **Kata Kunci :** Ruptur Perineum, Usia Ibu, IMT, Paritas, Berat Bayi Lahir.